

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Data Subjektif

Riwayat Maternal: ibu primipara, mengejan sebelum pembukaan lengkap, lama kala II 35 menit, ibu merasa khawatir mengenai kondisi kepala bayinya.

##### 2. Data Objektif

Bayi lahir spontan, segera menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Berat badan 3000 gr, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 32 cm. Teraba benjolan di vertex, oedema melampaui tulang tengkorak, teraba lembut dan lunak, batas yang tidak tegas akibat trauma lahir.

##### 3. Analisa

Dari data subjektif dan objektif yang diperoleh pada usia bayi 0 jam sampai usia 6 jam, maka dapat ditegakkan analisa Bayi Ny. M neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan keadaan baik dengan *Caput Succedaneum*

##### 4. Penatalaksanaan

Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny M yaitu asuhan seperti bayi baru lahir normal pada umumnya, selanjutnya mengedukasi keluarga mengenai *Caput Succedaneum*, memberikan dukungan moril dan support pada keluarga. Setelah satu minggu dilakukan asuhan *Caput Succedaneum* sudah menghilang sempurna.

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### a. Faktor Pendukung

Mudahnya koordinasi dengan Bidan dan keluarga pasien dalam memberikan asuhan. Serta Dosen pembimbing yang membantu penulis dari awal agar memaksimalkan pengaplikasian asuhan yang sesuai dengan teori yang telah didapat.

### b. Faktor Penghambat

Kebijakan *social distancing* menyebabkan tidak bisa dilakukan observasi *caput succedaneum* secara langsung oleh pengkaji saat klien sudah pulang.

## B. Saran

### 1. Untuk Lahan Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Diharapkan agar bidan melakukan edukasi kepada ibu bersalin lebih dini untuk tidak meneran sebelum pembukaan lengkap serta mengenai cara meneran yang baik dan benar untuk mengurangi resiko terjadi trauma lahir.

### 2. Untuk keluarga

Diharapkan Ibu tidak meneran sebelum pembukaan lengkap pada persalinan berikutnya untuk mengurangi resiko terjadi trauma lahir.

### 3. Untuk profesi bidan

Diharapkan bidan untuk meningkatkan kualitas asuhan sesuai dengan teori yang terus berkembang namun tetap berdasarkan wewenang sebagai bidan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat bagi klien.